

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Sistem pengendalian kualitas adalah suatu sistem yang terdiri atas pengujian, analisis dan tindakan yang harus diambil yang berguna untuk mengendalikan mutu suatu produk sehingga mencapai standar yang diinginkan (Ishikawa, 1985). Usaha pengendalian kualitas merupakan usaha preventif dan dilaksanakan sebelum kesalahan kualitas produk atau jasa tersebut terjadi, melainkan mengarahkan agar kesalahan kualitas tersebut tidak terjadi didalam perusahaan yang bersangkutan. Persoalan pengendalian kualitas adalah bagaimana menjaga dan mengarahkan agar produk dan jasa dari perusahaan yang bersangkutan tersebut dapat memenuhi kualitas sebagaimana yang telah direncanakan. Jadi peranan pengendalian kualitas produk sangat penting dan berguna bagi perusahaan.

Salah satu cara dalam sistem pengendalian kualitas produksi adalah menggunakan metode *seven steps*. *seven steps method* merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam pemecahan masalah dan perbaikan proses (Basterfield, 2001). Alasan penggunaan metode seven steps adalah sistematika metode ini cocok di terapkan untuk menganalisis masalah dan mencari solusi masalah dalam pengendalian kualitas untuk menurunkan angka kecacatan pada produk. Christianawati (2015) menerapkan metode ini untuk pengendalian kualitas pada Berly Bakery dan berhasil menurunkan kecacatan pada produk sebesar 9.47%.

CV. Resna Offset adalah perusahaan yang memproduksi segala cetakan kertas seperti boks makanan, map, kalender, brosur, dan nota. Perusahaan ini terletak di Jalan Dieng no.4 Banaran, Solo. Perusahaan sekarang memiliki 11 karyawan dan 4 mesin yaitu: dua mesin cetak besar, satu mesin cetak kecil, 1 mesin potong, dan 1 mesin untuk mengepon. Perusahaan ini menerima juga desain yang siap cetak selain mendesain sesuai dengan keinginan konsumen. Setelah desain jadi, Perusahaan mengirim desain ke perusahaan rekanan untuk mencetak desain tersebut ke pelat cetak. Terdapat 4 buah pelat yang dibuat sesuai dengan urutan warna CMYK (*Cyan, Magenta, Yellow, Black*). Pelat cetak tersebut digunakan perusahaan untuk mencetak desain yang telah disetujui.

Pengendalian kualitas atas hasil cetak dilakukan sendiri oleh operator mesin cetak.

Dari studi lapangan yang dilakukan, terdapat 5.42% hasil produksi yang dibuang karena cacat produksi. Macam kecacatan yang terdapat pada CV. Resna Offset ialah cacat meleset, warna belum rata, cacat kotor, salah ukuran kertas, dan *Paper Jam*. Kecacatan harus ditekan sesedikit mungkin agar perusahaan dapat mendapatkan profit yang lebih besar pula. Kecacatan yang minimal akan mempercepat proses produksi dan mempercepat perusahaan dalam memenuhi permintaan dari konsumen karena perusahaan tidak perlu melakukan pengulangan kerja dalam memproduksi produk yang cacat. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah penelitian guna menekan angka kecacatan.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi adalah keinginan CV. Resna Offset untuk menurunkan tingkat kecacatan pada produk.

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan penyebab kecacatan produk pada proses produksi CV. Resna Offset.
- b. Mencari solusi untuk menghilangkan faktor-faktor yang menyebabkan kecacatan pada proses produksi.

## **1.4. BATASAN MASALAH**

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada CV. Resna Offset Surakarta.
- b. Penelitian hanya memperhitungkan cacat yang terjadi dalam proses produksi di CV. Resna Offset Surakarta karena sistem pengendalian kualitas pada proses yang terjadi diluar CV. Resna Offset tidak diketahui.
- c. Penelitian difokuskan pada proses *printing* karena di proses ini cacat produksi banyak terjadi.